

ABSTRAK

Risma Noor Ikrima. 180101010407. *Metode Pembelajaran Fiqih di MAN 2 Banjarmasin*, Dr. H. Surawardi, S.Ag., M.Ag. Muhammad Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I. pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Fiqih, Faktor yang Mempengaruhi.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang berupa adanya interaksi antara guru dan peserta didik. Metode pembelajaran merupakan suatu komponen penting dalam kegiatan pembelajaran sebagai suatu cara menyampaikan materi dari guru kepada peserta didik. Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran dalam ruang lingkup Pendidikan Agama Islam, untuk menyampaikan materi fiqih maka diperlukanlah metode pembelajaran. Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini meliputi untuk mendeskripsikan bentuk metode pembelajaran fiqih di MAN 2 Banjarmasin dan mengidentifikasi faktor penunjang dan faktor penghambat pembelajaran fiqih di MAN 2 Banjarmasin.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode analisis deskriptif kualitatif. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru fiqih kelas X, XI dan XII MAN 2 Banjarmasin dan objek dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran pada mata pelajaran fiqih dan faktor penunjang dan faktor penghambat pembelajaran fiqih di MAN 2 Banjarmasin. Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan data yang digunakan terdiri dari editing, klasifikasi data dan interpretasi data. Selanjutnya penulis melakukan analisis data dengan pendekatan deksriptif kualitatif terhadap permasalahan yang digali dalam penelitian ini.

Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa bentuk metode pembelajaran fiqih di MAN 2 Banjarmasin antara lain metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, dan metode penugasan/tugas belajar yang digunakan guru fiqih MAN 2 Banjarmasin dengan baik dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Adapun faktor penunjang metode pembelajaran fiqih di MAN 2 Banjarmasin antara lain kemampuan mengajar guru fiqih yang baik, tujuan pembelajaran yang ditentukan guru fiqih, materi pembelajaran yang dikuasai guru fiqih dengan baik, metode pembelajaran yang bervariasi digunakan guru fiqih dengan baik, alat pembelajaran yang dimanfaatkan guru fiqih dengan maksimal, dan evaluasi yang dilakukan guru fiqih pada setiap akhir kegiatan pembelajaran untuk menilai keberhasilan peserta didik dan menilai kinerja mengajar. Sedangkan faktor penghambat metode pembelajaran fiqih di MAN 2 Banjarmasin adalah tidak semua peserta didik dapat memperhatikan penjelasan guru fiqih dengan baik saat kegiatan pembelajaran berlangsung.